



LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA

Literasi Digital dan Perkembangan Film di Indonesia

Rommy Fibri Hardiyanto
Ketua LSF RI

TEKNOLOGI DAN PERILAKU

1. Perkembangan dan perubahan teknologi

- a) Sebelum abad ke-17 (Komunikasi menggunakan asap, cahaya dan suara)
- b) Abad ke-17/18 (Surat menyurat menggunakan burung merpati dan kuda)
- c) Awal abad ke-20 (Telepon/Radio/TV/Faks)

2. Revolusi Digital

(Teknologi Mekanik-Teknologi Analog-Teknologi Digital)

3. Konvergensi Media

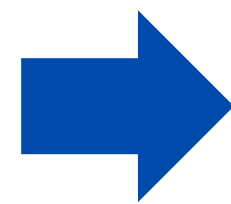
(Telepon Pintar, TV Pintar)

4. Kecerdasan Buatan

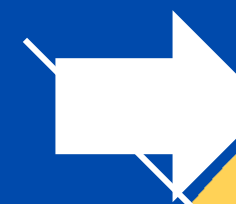
5. Perubahan Perilaku

PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT

Masyarakat
dapat langsung
berinteraksi
dengan media
massa



Masyarakat bisa
mengisi konten
media
massa/media
sosial, kendali
akses dan
hubungan
informasi ada di
tangan individu



Mengakses
media
massa/media
sosial dapat
dilakukan siapa
saja, kapan saja
dan dimana saja

Kondisi Obyektif Perkembangan Teknologi Informasi

Pengguna Internet di Indonesia

- Kominfo: 202,7 juta
- Internetworldstats: 212,35 juta

Rangking OTT di Indonesia

- RCTI+: 19,81 juta Monthly Active User (MAU)
- Vision+: 11,77 juta MAU
- Vidio com: 8,73 juta MAU
- Netflix: 2,65 juta MAU
- VIU: 2,48 juta MAU

Rangking Pengguna TI di Asia

1. China 989 jt
2. India 755 jt
3. Indonesia
4. Jepang 118,63 jt
5. Bangladesh 116 jt

Trade Desk dan Kantar merilis “Future of TV” (Maret 2022)

- Total pelanggan OTT di Indonesia 83 juta penonton (Maret 2022, Trade Desk dan Kantar)
- Rata-rata 41,4 jam/bulan tiap penonton
- 74 persen perempuan pilih drama korea, ketimbang film barat
- 61 persen laki-laki pilih konten berbau olah raga
- 60 persen pilih nonton OTT, 40 persen TV

OTT TOPANG INDUSTRI FILM

Tren Pertumbuhan Layanan OTT

Sebesar 30% penduduk Indonesia menikmati layanan OTT dengan rerata pengguna menghabiskan 41,4 jam/bulan. Konsumsinya tumbuh 40% secara tahunan dengan 83 juta pengguna sepanjang 2021, di mana 65%-nya merupakan pengguna berat yang menghabiskan 4 jam/hari. Adapun penetrasi pengguna OTT Indonesia naik 25% pada 2021.



Respons Pasar terhadap Konten OTT

66% merasa bahwa konten lokal di layanan OTT penting.

80% puas dengan jumlah konten lokal yang digunakan.

63% berpikir bahwa layanan OTT telah menyediakan konten yang baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebanyak 3 dari 4 pengguna internet menggunakan layanan OTT sedikitnya sekali dalam sepekan dan meluangkan waktu menonton konten lokal.

Sumber: The Economic Impact of Online Curated Content Services in Indonesia 2021.

Pengguna OTT Berdasarkan Usia (%)

16-24 tahun	: 23
25-34 tahun	: 29
35-44 tahun	: 21
45-53 tahun	: 17
> 55 tahun	: 10



Jumlah Film Indonesia di Platform OTT

Pada 2020, ada 476 judul film yang ditemukan di 6 platform OTT di antaranya ada 134 judul yang hanya tersedia dalam satu platform. Diperkirakan pada 2022 mencapai lebih dari 500 judul film pada 2022.

Kategori Konten Favorit

Gen Z laki-laki	: komedi, aksi, anime
Gen Z perempuan	: drama Korea, komedi, romansa
Milenial laki-laki	: olahraga, aksi, komedi
Milenial perempuan	: komedi, aksi, anime
Kaum Ibu	: drama Korea, komedi, berita

Sumber: Riset The Future of TV 2022, The Trade Desk* & Kantar**
*Kantar Group, perusahaan konsultan merek dan analisis data berbasis di London, Inggris.
**The Trade Desk, perusahaan teknologi, produk dan layanan otomatisasi pemasaran berbasis di California, AS.



Sumber: filmindonesia.or.id, diakses 25 Maret 2022.
*Perkiraan GPBSI

Laporan Tahunan LSF 2021

Total Film Disensor Januari-Desember 2021

40.638 Judul:

- 25.448 Nasional (62,62%)
- 15.190 Impor (37,38%)

Berdasarkan Platform

1. Televisi 38.198 (93,99%)
2. Jaringan Informatika 1.136 (2,8%)
3. Layar Lebar 1,46%
4. Sarana Promosi 0,77%
5. Festival 0,52%
6. DVD/VCD 0,29%
7. Event 0,08%
8. Peninjauan 0,08%
9. Kalangan Terbatas 0,06%

Berdasarkan Penggolongan Usia Penonton

- SU 5.082 judul (12,51%)
- 13+ 25.108 judul (61,78%)
- 17+ 10.133 judul (24,93%)
- 21+ 315 judul (0,78%)

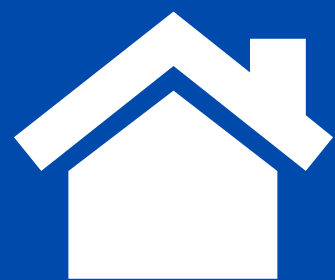
Survei LSF Terkait Budaya Sensor Mandiri (Oktober 2021)

- **Menonton memperhatikan penggolongan usia film 68,7%**
- **Tidak memperhatikan penggolongan usia film 31,3%**

- **61% memberikan akses menonton (HP, laptop, tablet dll)**
- **39% tidak memberikan akses**



**LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA**



**Kompleks Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung F Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman
Jakarta Pusat-10270**



**sekretariat@lsf.go.id
www.lsf.go.id**



@lembagasensor.RI



@lsf_ri